

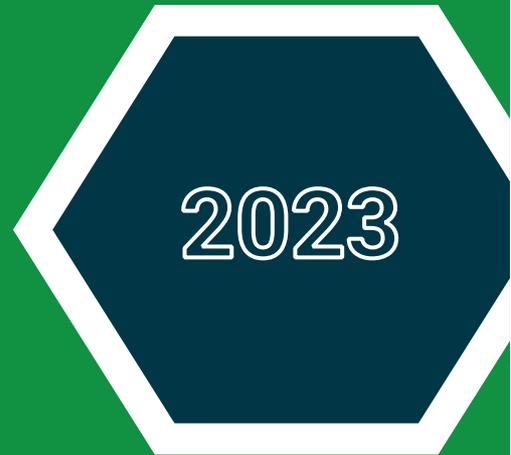


**Drs. SURYANTO, M.Pd.**



# INOVASI KEPALA SEKOLAH

**PENGUATAN PERAN *TAX CENTER*  
MENUJU *TEACHING FACTORY (TEFA)*  
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI  
DAN KEUANGAN LEMBAGA  
SMKN 12 MALANG**



 (0341) 400884

 <https://smkn12malang.sch.id/>

 surat@smkn12malang.sch.id

 Jl. Pahlawan, Balarjosari,  
Blimbing, Kota Malang



# SMK NEGERI 12 MALANG

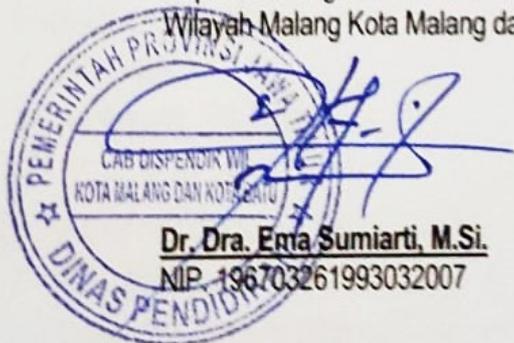
## HALAMAN PENGESAHAN

Karya inovasi/praktik baik penguatan peran Tax Center menuju *Teaching Factory* (TEFA) Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKN 12 Malang, yang disusun oleh:

Nama : Drs. Suryanto, M.Pd.  
NIP : 196706051993031014  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMKN 12 Malang

Telah disetujui dan disahkan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang Kota Malang dan Kota Batu pada tanggal:

Malang, 3 Oktober 2023  
Kepala Cabang Dinas Pendidikan  
Wilayah Malang Kota Malang dan Kota Batu



**Dr. Dra. Erna Sumiarti, M.Si.**  
NIP. 196703261993032007



## IDENTITAS SEKOLAH

### A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama SMK : SMK Negeri 12 Malang
2. Status : Negeri
3. PBM : Luring
4. Sertifikat ISO : 9001:2008
5. Alamat Sekolah : Jl. Pahlawan RT 06 RW 03
6. Kelurahan/Desa : Balearjosari
7. Kecamatan : Blimbing
8. Kabupaten / Kota : Kota Malang
9. Telp. / Fax : (0341) 400884
10. Nomor Statistik Sekolah : 321056105029
11. Email : surat@smkn12malang.sch.id
12. Website : <http://www.smkn12malang.sch.id>

### B. Surat Keputusan (SK) Pendirian Sekolah

1. Nomor SK : 46
2. Tanggal Tanggal : 01 Mei 2007

### C. DATA KEPALA SEKOLAH

1. Nama / NIP : Drs. Suryanto, M.Pd.
2. Basic Pendidikan : S2 Pendidikan Kejuruan
3. Status : PNS
4. Alamat Rumah : Jl. Candi Mendut Selatan VII Java Residence C3
5. RT / RW : 04/08
6. Kelurahan : Tulusrejo
7. Kecamatan : Lowokwaru
8. Kabupaten/Kota : Kota Malang
9. No. Telp. : 08123364935
10. Nomor SK : 821.2/8900/204/2022
11. Tanggal SK : 01 Desember 2022



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak rahmat sehingga kami dapat menyusun laporan kegiatan penguatan *tax center* menuju *Teaching Factory* (TeFa) Tahun Anggaran 2023 yang ditujukan kepada Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Pembelajaran *Teaching Factory* dirancang berbasis produksi barang/jasa dengan mengadopsi dan mengadaptasi standar mutu dan prosedur kerja industri, akan memberi pengalaman pembelajaran pada tambahan *softskill* seperti etos kerja, disiplin, jujur, bertanggungjawab, kreatif-inovatif, dan karakter kewirausahaan (*entrepreneurship*). Oleh karena itu melalui kegiatan penguatan peran *tax center* sebagai *Teaching Factory* (TeFa) ini kami bertekad mewujudkan model pembelajaran berbasis produksi/jasa yang mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku di industri dan dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industri. Pelaksanaan *teaching factory* menuntut keterlibatan mutlak pihak industri sebagai pihak yang relevan menilai kualitas hasil pendidikan di SMK. Pelaksanaan *teaching factory* (TeFa) juga harus melibatkan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan *stakeholders* dalam pembuatan regulasi, perencanaan, implementasi maupun evaluasi. Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penguatan *tax center* sebagai *Teaching Factory* (TeFa) Tahun Anggaran 2024 ini, baik dari segi tata bahasa, susunan kalimat maupun isi. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, kami menerima kritik dan saran yang membangun. SMK Bisa! SMK Hebat!

Malang, 3 Oktober 2023

Drs. Suryanto, M.Pd.  
Kepala SMK Negeri 12 Malang



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Landasan Pemikiran

Pendidikan vokasi merupakan penggabungan antara teori dan praktik secara seimbang dengan orientasi pada kesiapan kerja lulusannya. Keterserapan lulusan di dunia kerja menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh SMK beserta *stakeholder* pendidikan. Penguatan keterampilan teknis (*hardskills*) dan keterampilan non-teknis (*softskills*) merupakan kunci untuk meningkatkan angka keterserapan SMK di dunia industri. Salah satu upaya pemerintah dalam mendukung pengembangan SMK melalui program *teaching factory* dengan tujuan untuk menyelaraskan pembelajaran SMK dengan kebutuhan industri. *Teaching Factory* merupakan pembelajaran yang menghadirkan suasana mendekati lingkungan dan aktivitas industri sesungguhnya melalui kerjasama dengan industri, pembelajaran berbasis produk/jasa untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter berbudaya kerja dan berjiwa wirausaha. Pelaksanaan *teaching factory* menuntut keterlibatan mutlak pihak industri sebagai pihak yang relevan untuk menilai kualitas hasil pendidikan di SMK. Pelaksanaan *teaching factory (TeFa)* juga harus melibatkan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan *stakeholders* dalam penyusunan regulasi, perencanaan, implementasi maupun evaluasi. Oleh sebab itu, perlu adanya *link and match* dengan DUDI yang linier dengan bidang keahlian. Kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga dapat mengembangkan *teaching factory* berupa *tax center* sesuai dengan keahlian bidangnya. *Tax center* ini dapat digunakan sebagai sarana mengimplementasikan materi yang sudah diperoleh selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Diharapkan melalui *tax center* ini, keterampilan teknis (*hardskills*) dan keterampilan non-teknis (*softskills*) siswa dapat menjadi lebih terasah dan siap untuk bersaing dalam dunia industri.



## 1.2 Visi dan Misi Tax Center

### Visi Tax Center

Mendorong dan menyediakan wadah dalam penyelenggaraan kegiatan pengkajian, penelitian, pelatihan, dan sosialisasi perpajakan. Sehingga diharapkan dapat mewujudkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam pemenuhan kewajiban dan haknya di bidang perpajakan.

### Misi Tax Center

Berikut kami sajikan misi dalam rangka merealisasikan visi dari pembentukan *tax center* pada kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, yaitu :

1. Memberikan informasi perpajakan kepada masyarakat
2. Membantu mencerdaskan masyarakat dan menghasilkan tenaga-tenaga professional dalam bidang perpajakan maupun pelatihan perpajakan yang berkualitas
3. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban perpajakan
4. Mengembangkan dan mengkaji masalah-masalah perpajakan
5. Menyediakan sarana pemenuhan hak dan kewajiban perpajakan
6. Menjalin kerjasama dengan Direktorat Jenderal Pajak dan industri terkait dalam rangka pelaksanaan kegiatan *Tax Center*



## **BAB II**

# **PELAKSANAAN PROGRAM PENGUATAN *TEACHING FACTORY* “TAX CENTER” SMK NEGERI 12 MALANG**

### **Tax Center**

*Tax Center* merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai pusat pengkajian, pendidikan, pelatihan, dan sosialisasi perpajakan kepada Wajib Pajak dan masyarakat secara mandiri. Melalui pembentukan *tax center* diharapkan menjadi wadah pusat informasi dalam meningkatkan kesadaran pajak masyarakat. *Tax Center* akan menjadi unit *Teaching Factory* kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang menjalankan sistem pembelajaran dan pengembangan kompetensi berbasis *project*. *Tax Center* akan dikelola oleh kompetensi keahlian akuntansi dibawah manajemen sekolah. *Tax Center* dijalankan dalam pengawasan dan pendampingan dari PT. Cipta Sarana Cendekia dan Kantor Konsultan Pajak Terdaftar. *Tax Center* akan menjalankan beberapa fungsi yang dapat dikonversi menjadi *project* pembelajaran dan penguatan kompetensi siswa dan tenaga pendidik. Dengan keterbatasan bentuk dan tingkatan jenjang siswa SMK dalam menjalankan jasa di bidang akuntansi dan perpajakan, serta kaitan pekerjaan yang bersinggungan dengan profesi, maka berikut fungsi yang dapat dijalankan oleh *Tax Center* pada level SMK:



## 1.FUNGSI SOSIALISASI AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Dalam menjalankan fungsi ini, Tim Pengajar dan siswa dapat dilibatkan sebagai *Event Organizer* dalam rangka pembentukan sosialisasi perpajakan. Potensi yang dapat diraih adalah siswa dapat menjalankan *project* berupa pembentukan *event* perpajakan yang bisa menjadi pintu awal untuk media *branding* TeFa. Selain itu, sekolah dapat memposisikan diri sebagai perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Perpajakan (DJP) melalui Kantor Pelayanan Pajak (KPP) setempat dan memiliki peluang perikatan kerja sama yang lebih kuat serta melibatkan siswa sebagai relawan pajak.

Sebagai panjang tangan dari relawan pajak, tim *tax center* SMK Negeri 12 Malang aktif dalam mengadakan *event* atau sosialisasi *update* perpajakan. Hal ini menunjukkan betapa pedulinya tim *tax center* terhadap update peraturan perpajakan. Kegiatan kali ini tim *tax center* mengadakan sosialisasi perpajakan terkait *update* peraturan tarif pemotongan PPh Pasal 21 sesuai dengan PP 58 Tahun 2023 dan PMK 168 Tahun 2023 kepada adik-adik dari beberapa SMK di Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur. Topik ini masih sangat hangat bagi wajib pajak karena baru disahkan pada awal tahun 2024 dan menjadi peluang besar bagi siswa sebagai bagian dari tim *tax center*.

## 2. FUNGSI EDUKASI DAN PENYEDIAAN JASA

Fungsi berikutnya yang dapat dijalankan adalah Fungsi Edukasi. Tim Pengajar dan Siswa dapat membuka *mini class*, mengadakan *workshop* singkat mengenai penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi pajak. Dalam fungsi edukasi, apabila sekolah membentuk *mini class* atau *workshop* dan pelatihan, Tim CSC akan memberikan support dalam bentuk review materi atau mengirimkan pemateri apabila dibutuhkan. Berikut beberapa kegiatan *tax center* dalam mendukung fungsi edukasi dan penyediaan jasa sebagai berikut:

### a. Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Terintegrasi dengan Pajak

*Tax center* SMK Negeri 12 Malang dalam menjalankan fungsinya sering mengadakan *workshop* penyusunan laporan keuangan terintegrasi dengan pajak. Workshop ini diadakan guna mendorong kesadaran masyarakat atau pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Hal ini dikarenakan banyaknya pelaku usaha sekitar yang menyusun laporan keuangan usahanya masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Fenomena inilah yang mendorong *tax center* SMK Negeri 12 Malang untuk mengadakan *workshop* tersebut. Berikut kami sajikan beberapa dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan:



## 2. FUNGSI EDUKASI DAN PENYEDIAAN JASA

### b. Workshop Pengisian SPT Masa Tahunan Orang Pribadi/Badan

Sebagai wajib pajak yang taat, sudah seharusnya untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Setiap wajib pajak baik orang pribadi/badan yang sudah memiliki NPWP wajib melaporkan SPT Masa Tahunan. Namun, terkadang mereka terkendala dalam proses pengisian dan pelaporannya. Sehingga, hal inilah yang mendorong *tax center* SMK Negeri 12 Malang untuk mengadakan *workshop* pengisian SPT Masa Tahunan Orang Pribadi/Badan. Berikut kami sajikan beberapa dokumentasi terkait pelaksanaan kegiatan tersebut:



## 3.FUNGSI PELAYANAN

Fungsi ketiga yang dapat dijalankan pada *Tax Center* adalah fungsi pelayanan, yang tentunya akan terbatas dibawah monitoring dari Kantor Konsultan Pajak Terdaftar. Sebagaimana TeFa yang dijalankan dengan pendampingan oleh PT. Cipta Sarana Cendekia di beberapa sekolah yang telah bekerjasama dalam pembentukan Kelas Industri, fungsi pelayanan dijalankan dengan membantu pemenuhan kewajiban perpajakan berupa laporan tahunan pajak bagi orang pribadi seperti guru atau bagian dari manajemen sekolah, pelaporan SPT bendaharawan bagi sekolah, sekaligus melakukan branding pada SMP yang terdapat di area sekolah dengan menawarkan jasa pelaporan pajak yang ditangani oleh tim guru dan siswa. Apabila dalam berjalannya fungsi ini kemudian dapat menarik sektor usaha baik UMKM maupun industri, dengan perikatan atau permasalahan kompleks, akan diteruskan kepada tim CSC dan KKP untuk kemudian membentuk tim bersama pihak sekolah dalam melaksanakan perikatan kerja. Berikut beberapa kegiatan *tax center* dalam mendukung fungsi pelayanan dan penyediaan jasa sebagai berikut:

### A. Project Based Learning

*Tax center* merupakan bentuk *teaching factory* dari kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Tujuannya siswa siswi kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga dapat belajar terkait studi kasus riil yang terjadi di dunia kerja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui *tax center* yang menangani studi kasus riil, mereka dapat belajar dengan iklim kerja industri. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki.



## 3. FUNGSI PELAYANAN

### B. PROJECT VISITASI UMKM

Tim *tax center* SMK Negeri 12 Malang juga melakukan visitasi UMKM yang berada di lingkungan sekolah. Mereka melakukan layanan pendampingan UMKM bagi yang membutuhkan guna menjadi pelaku usaha yang paham akuntansi dan taat pajak. Hal ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengelola usahanya agar sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan perpajakan.



### C. TAX CONSULTANT

*Tax center* SMK Negeri 12 Malang dibawah pengawasan dan pendampingan PT. Cipta Sarana Cendekia & KKP terdaftar. Oleh sebab itu, *tax center* dapat memberikan layanan *tax consultant* yang dapat diberikan kepada para wajib pajak, yang membutuhkan pendampingan. Wajib pajak memperoleh beberapa fasilitas mulai dari konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya, dan memberikan jasa konsultasi tentang pemenuhan kewajiban dan hak wajib pajak. Tim *tax center* SMK Negeri 12 Malang didampingi oleh Kantor Konsultan Pajak Drs. Agus Sambodo, S.H., M.SA, BKP dalam melaksanakan fungsinya.



## 3.FUNGSI PELAYANAN

### D.TAX EDUCATION

Selain menjalankan fungsi *tax consultant*, tim *tax center* juga memberikan layanan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan melalui perubahan perilaku masyarakat wajib pajak agar terdorong untuk paham, mampu, sadar, peduli, dan berkontribusi dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.



### E.TAX ADMINISTRATION

Selain dua fungsi diatas, layanan yang diberikan adalah *tax administration*. Fasilitas yang diberikan kepada klien berupa pengadministrasian dokumen/bukti transaksi bisnis menjadi hal yang penting. Pembukuan harus diselenggarakan oleh wajib pajak sesuai dengan standar akuntansi keuangan maupun kaidah perpajakan, semua dokumen harus diadministrasikan dalam waktu 10 tahun. Layanan *tax administration* meliputi pengurusan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP), penyelenggaraan pembukuan, pelaporan SPT Masa & Tahunan, serta pengarsipan dokumen pajak.





## **BAB III PENUTUP**

SMK Negeri 12 Malang melalui kegiatan penguatan peran *Tax Center* menuju *Teaching Factory* ini adalah salah satu upaya dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) guru dan siswa yang memiliki keahlian yang profesional siap bersaing, menyiapkan sarana prasarana praktik yang representatif sesuai standar yang ada di industri. Selain itu juga untuk membangun hubungan kemitraan dengan dunia industri yang relevan, agar keterserapan tenaga kerja tamatan dapat maksimal.

Kualitas guru pada kompetensi keahlian di SMK pada umumnya masih kurang memiliki pengalaman kerja industri yang memadai. Melalui pembelajaran pola *Teaching Factory* yang hakekatnya mengimplementasikan sistem dan suasana industri sebagai pendekatan pembelajaran di SMK diharapkan menjadi transfer teknologi dari industri, yang pada akhirnya kualitas guru dan siswa akan meningkat.